



**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG
MUTU PENDIDIKAN DI MI AL HASIB PAKIS MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ARMI NATA KUSUMA
NPM: 21601013017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**



**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG
MUTU PENDIDIKAN DI MI AL HASIB
KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh:
Armi Nata Kusuma
NPM. 21601013017

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**

ABSTRAK

Kusuma, Armi Nata. 2020. *Manajemen Perpustakaan dalam Menunjang Mutu Pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Manajemen, Perpustakaan, Mutu Pendidikan

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai sumber informasi pada lembaga sekolah. Masyarakat akademis kebutuhannya akan informasi begitu kuat dalam rangka untuk mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, manajemen layanan perpustakaan sebagai penyedia sumber-sumberin formasi harus terus ditingkatkan agar keberadaanya benar-benar menjadi tolok ukur terhadap gerak majunya mutu pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Dari latar belakang peneliti diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang manajemen perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang dan peran perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang dan peran perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peniti nelakukan penelitian berupa penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.

Dalam penelitian ini Manajemen perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang dimulai dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah yaitu dengan cara melakukan perencanaan anggaran dana, pengadaan dan sumber daya alam. Manajemen pelaksanaan yang dilakukan dengan mengatur struktur organisasi perpustakaan, pergerakan serta pengawasan di perpustakaan perpustakaan bagian pelayanan dan keadaan sarana prasarana yang ada di perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang. Sedangkan dalam evaluasi, perpustakaan MI AL Hasib selalu melakukan evaluasi setiap akhir semester atau setiap satu tahun sekali. Dalam penelitiannya, peran perpustakaan di MI Al Hasib Pakis diantaranya perpustakaan sebagai sumber belajar, perpustakaan merupakan tempat koleksi buku, dan peran perpustakaan dapat menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan usaha yang didapatkan, hasil temuan penelitian bahwasannya dalam anggaran dana, perpustakaan mendapatkan sumber dana dar pemerintah dan bantuan buku dari siswa kelas enam. Untuk SDM perpustakaan sendiri berasal dari

satu guru kelas sebagai tenaga perpustakaan bagian administrasi, dan satu tenaga perpustakaan yang fokus pada layanan, sedangkan kepala perpustakaan sebagai guru pelajaran agama di MI Al Hasib Pakis Malang. Sarana prasarana sudah cukup baik, namun tata letak perpustakaan kurang strategis. Dari segi koleksi buku masih kurang karena buku yang ada di perpustakaan lebih banyak buku paket daripada buku cerita. Dan untuk peran perpustakaan yaitu perpustakaan sebagai pusat belajar, dalam hal ini siswa dapat belajar secara mandiri di perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi. Perpustakaan adalah tempat koleksi buku yang dimana perpustakaan MI Al Hasib masih kurang dari segi koleksi buku ceritanya. Untuk peran perpustakaan dapat menumbuhkan minat baca siswa perlu adanya dukungan buku yang menarik sehingga siswa akan gemar pergi ke perpustakaan untuk membaca buku yang dibutuhkan oleh siswa.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu agar Kepala Madrasah beserta para staff terkait hendaknya memberikan perhatian yang serius terhadap perpustakaan sekolah, terutama berkaitan dengan pengadaan fasilitas yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsinya dengan baik jika ditunjang dengan fasilitas yang lengkap. Sedangkan kepada kepala perpustakaan dalam pengelola perpustakaan hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya, baik dari segi pengadaan koleksi buku, sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelayanannya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut masa depan bangsa. Tanpa pendidikan yang baik, mustahil suatu bangsa akan maju. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang baik untuk masa depan bangsa yang baik pula. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, membaca dapat membuka jendela dunia. Dengan adanya perpustakaan dalam lembaga pendidikan dapat menunjang mutu pendidikan.

Pengertian pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 tertulis bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan dapat dilakukan secara sadar dan terencana oleh peserta didik untuk mampu bersaing di era globalisasi seperti ini sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari (Trianto, 2010: 5). Menurut pernyataan Freire (dalam Martono, 2012:195) Pendidikan dimaknai

sebagai sebuah proses untuk membentuk manusia seutuhnya atau proses memanusiakan manusia (humanisasi).

Pendidikan sangat dibutuhkan untuk mewujudkan masyarakat yang berpendidikan, terampil dan berperan serta dalam kemajuan pembangunan bangsa Indonesia. Selain itu, pendidikan juga dapat membawa masyarakat ke taraf ekonomi yang lebih baik dan juga dapat menjadikan Indonesia menuju ke dunia yang lebih modern. Dengan adanya pendidikan masyarakat Indonesia juga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan nilai-nilai peradaban dan dapat juga mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi yang ada untuk proses pembangunan Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan manusia yang akan menjadi lebih baik di masa sekarang hingga masa depan.

Hal ini juga dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Artinya :”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”(QS.Al-Mujadalah:11)

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa, setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun dunia. Dalam hal ini sebagai manusia hendaknya kita wajib dalam menuntut ilmu karena orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja.

Dalam pendidikan, mutu sangat penting bagi masyarakat Indonesia karena dengan mutu yang baik akan mendapatkan pendidikan yang baik pulang. Sedangkan menurut Edward Sallis (2015:23) menjelaskan bahwa mutu adalah

sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri. Dari beberapa banyak instansi atau lembaga, mutu akan menjadi prioritas utama agar masyarakat tetap tertarik dalam suatu lembaga. Agar pendidikan di suatu lembaga selalu berkembang, maka peningkatan mutu di setiap lembaga harus diterapkan. Untuk mendapatkan mutu pendidikan yang baik, lembaga atau sekolah dapat mengikuti bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah diberikan agar menjadikan pendidikan menjadi lebih berkembang sesuai keterampilan suatu lembaga atau sekolah.

Fungsi Pendidikan Nasional Indonesia telah diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Untuk mencapai masyarakat yang cerdas, harus terbentuk anak-anak bangsa yang gemar belajar. Anak bangsa yang gemar belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan minat baca yang besar. Apalagi jika membaca sudah menjadi kebiasaan dan membudidaya di masyarakat, maka jelas peserta didik akan senang untuk belajar di perpustakaan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari karena hal tersebut akan menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh peserta didik.

Dalam UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para

pemustaka. Dalam dunia pendidikan, perpustakaan merupakan penunjang kegiatan pembelajaran.

Saat ini perpustakaan tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi juga dapat menjadi sumber atau tempat mencari informasi yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik. Sedangkan dari fenomena yang ada, keberadaan perpustakaan sekolah sampai saat ini masih banyak yang belum dikelola dengan baik sesuai kebutuhan yang ada sehingga banyak perpustakaan yang keberadaannya hanya digunakan sebagai pelengkap sarana dan prasarana saja.

Perpustakaan merupakan jantung atau urat nadi bagi suatu instansi/ institusi/ universitas/ badan korporasi lainnya (Rahman, 2019). Jadi, jika jantungnya lemah, tubuh lainnya juga akan menjadi lemah. Ini artinya jika perpustakaan lemah, maka sangat berpengaruh pula terhadap sumber informasi yang ada. Sebaliknya, jika jantungnya baik, tubuh pun akan ikut baik. Begitu juga dengan perpustakaan yang baik, juga akan berdampak baik pada pendidikan yang nantinya dapat meningkatkan mutu sekolah.

Menurut (Suwarno, 2010: 17) Perpustakaan memiliki kaitan dengan lembaga pendidikan. Antara perpustakaan dan lembaga pendidikan memiliki tugas yang sama yaitu menyebarkan informasi/pengetahuan. Perbedaannya terletak pada kurikulum. Jika lembaga pendidikan memberikan informasi kepada peserta didik melalui proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum yang ada. Sedangkan perpustakaan menyebarkan informasi secara langsung kepada pembaca tanpa mengacu pada kurikulum.

Di setiap lembaga selalu ada manajemen, baik manajemen sekolah atau madrasah maupun manajemen perpustakaan. Menurut (Abdul Choliq, 2011:3)

manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Feriyantodan Endang Shyta Triana (2015) mengatakan manajemen adalah inti dari administrasi dikarenakan manajemen merupakan alat pelaksana administrasi dan memiliki peran atau kemampuan sebagai alat untuk mencapai hasil melalui aktifitas orang lain. Dalam makna yang sederhana management diartikan sebagai pengelolaan. Jadi dalam perpustakaan itu sendiri harus memiliki manajemen yang baik agar nantinya menjadi perpustakaan yang unggul dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga.

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain menunjang dan melengkapi kegiatan pembelajaran, juga diharapkan dapat menumbuhkan minat baca dan mengembangkan bakat siswa. Dari berbagai jenis layanan yang ada di perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang dalam menunjang ketercapaian pembelajaran sudah hampir terpenuhi sesuai dengan standart nasional perpustakaan yang tertera dalam UU No.43 tahun 2007.

Berdasarkan hasil observasi peneliti telah menemukan bahwa perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang sudah sesuai dengan standar nasional perpustakaan, hal ini dapat dilihat dalam UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan yang menjelaskan bahwa standart nasional perpustakaan terdiri atas standart koleksi buku, standart sarana dan prasarana, standart pelayanan perpustakaan, standart tenaga perpustakaan, standart penyelenggaraan dan standart pengolahan. Namun,

di perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang masih kurang dari segi penyelenggaraan dan pengolahannya belum memenuhi standart yang ada.

Di perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang memang masih dalam proses perbaikan karena tidak adanya pustakawan yang fokus pada perpustakaan. Pada tahun 2014-2019 perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang mempunyai pustakawan, namun dari berjalannya waktu pustakawan tersebut sudah tidak menjadi pustakawan lagi di MI Al Hasib Pakis Malang. Karena tidak ada yang mengatur masuk keluarnya buku, menjadikan manajemen perpustakaan menjadi tidak baik. banyak peserta didik yang bebas bisa meminjam buku di perpustakaan atas izin guru kelas. Sedangkan di buku peminjam tidak ada keterangan meminjam dan mengembalikan buku dan lain sebagainya.

Pada Oktober 2019, MI Al Hasib Pakis Malang mulai mempunyai tenaga pustakawan baru. Standart perpustakaan mulai diperbaiki, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sudah mulai ada perubahan. Dapat dilihat dari 3 bulan penataan buku, penggandaan, peminjaman pengembalian dll sudah mulai diperbaiki agar lebih tertata rapi. Selain itu, agar manajemen perpustakaan yang ada di MI Al Hasib Pakis Malang bisa menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Adanya peminjaman dan pengembalian buku setiap bulannya akan mendapatkan pemasukan tersendiri. Pendidik dan peserta didik yang akan meminjam buku diwajibkan untuk membayar sebesar Rp 2000/buku. Tenggang waktu yang diberikan oleh petugas perpustakaan yakni buku pelajaran dapat dipinjam selama 1 bulan, 6 bulan untuk buku persemester, 1 tahun untuk buku agama dan umum, tiga hari untuk buku cerita. Semua buku yang ada di perpustakaan dapat dipinjamkan dengan syarat wajib menaati peraturan yang sudah ada. Ada beberapa syarat

diantaranya jika peminjam tidak mengembalikan buku sesuai tanggal pengembalian, maka akan dikenakan denda 500/buku setiap harinya. Peraturan ini telah disetujui oleh semua pendidik dan peserta didik, terutama kepala sekolah. Orangtua siswa juga ikut andil dalam pelaksanaan kemajuan perpustakaan. Semua peraturan-peraturan baru yang ada di perpustakaan sudah di ketahui oleh orangtua. Dari latar belakang pustakawan baru sebenarnya tidak linear dengan pendidikannya, karena pustakawan yang ada di MI Al Hasib Pakis Malang sekarang sedang menempuh S1 jurusan PGMI, bukan S1 Perpustakaan.

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, peneliti melakukan penelitian guna memenuhi studi akhir dengan judul **“Manajemen Perpustakaan Dalam Menunjang Mutu Pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang”**.

B. Fokus Kajian

1. Bagaimana Manajemen Perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang?
2. Bagaimana Peran Manajemen Perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang dalam Menunjang Mutu Pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Manajemen Perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang.
2. Untuk mendeskripsikan Peran Manajemen Perpustakaan dalam Menunjang Mutu Pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan baru mengenai manajemen perpustakaan. Sehingga dapat menjadikan mutu pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang meningkat untuk ke depannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak, antara lain:

- a. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan Kepala Madrasah sebagai bahan masukan untuk mengoptimalkan pembinaan dan pembimbingan Pustakawan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang.
- b. Bagi Pustakawan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan tentang manajemen perpustakaan yang ada di MI Al Hasib Pakis Malang. Sehingga pustakawan dapat melaksanakan tugas dengan jauh lebih baik serta dapat menjadikan motivasi untuk selalu berusaha memperbaiki diri dalam melaksanakan tugas yang ada di perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai manajemen perpustakaan. Selain itu, mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang perpustakaan dari aspek yang lain.

E. Definnisi Operasional

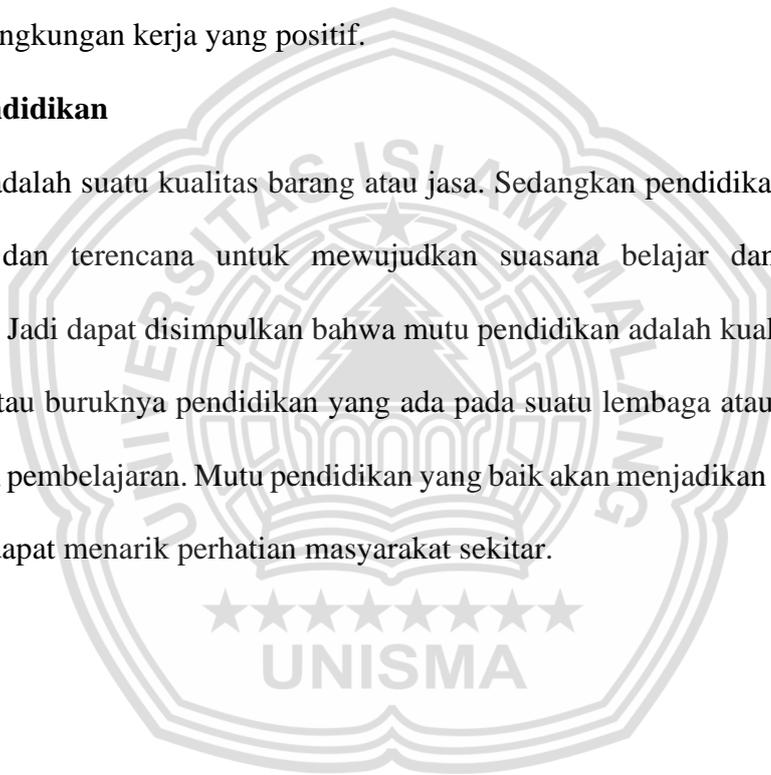
1. Manajemen Perpustakaan

Manajemen adalah proses pengelolaan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan perpustakaan adalah tempat atau ruangan dimana banyak kumpulan buku-buku yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan merupakan proses mengatur jalannya perpustakaan kedepan menjadi terarah. Dari segi koleksi buku, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengolahan. Manajemen yang baik akan meningkatkan kualitas dan lingkungan kerja yang positif.

2. Mutu Pendidikan

Mutu adalah suatu kualitas barang atau jasa. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruknya pendidikan yang ada pada suatu lembaga atau sekolah tertentu dalam pembelajaran. Mutu pendidikan yang baik akan menjadikan lembaga atau sekolah dapat menarik perhatian masyarakat sekitar.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah, paparan data, serta temuan yang ada dilapangan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang yani ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan manajemen perpustakaan lebih menekankan pada anggaran dana, sumber daya manusia dan pengadaan koleksi buku. Sedangkan dalam pelaksanaan manajemen sendiri lebih menekankan pada pengorganisasian perpustakaan, pergerakan ketengaan dan pelayanan perpustakaan MI Al Hasib Pakis Malang. Dari segi evaluasi, perpustakaan selalu mengadakan evaluasi setiap akhir semester atau satu tahun sekali.
2. Peran perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang yaitu perpustakaan menjadi pusat sumber belajar siswa. Peran perpustakaan selanjutnya yaitu perpustakaan sebagai kumpulan bahan pustaka (koleksi). Selain itu peran perpustakaan lainnya diantaranya yaitu perpustakaan di MI Al Hasib Pakis Malang dapat menumbuhkan minat baca siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada bab-bab sebelumnya, maka tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada semua pihak, dan demi suksesnya manajemen perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di MI Al Hasib Pakis Malang, maka penulis memberikan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, hendaknya memberikan perhatian yang serius terhadap perpustakaan sekolah, terutama berkaitan dengan pengadaan fasilitas yang

dibutuhkan seperti pengadaan koleksi buku, sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelayanannya.

2. Kepada Pembaca skripsi ini dapat melihat referensi yang mendukung penulisan skripsi ini sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Aan Komariah, Engkoswara. (2010). *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Abdillah, W., Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi.
- Abdul, Rahman. (2010). *Panduan Pelaksanaan Adminitrasi Pajak: Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis Dan Perusahaan*. Bandung:
- Adi, N. P., & Kurniawan, Y. (2018). *Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Dan Sikap Terbuka Melalui Media Pembelajaran Android*. Journal Of Komodo Science Education
- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Ara Hidayat dan Imam Machali, (2012). *Pengelolaan Pendidikan. Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Pengelolaan Sekolah dan Madrasah*.Kaukaba: Sewon Bentul Yogyakarta.
- Ara Hidayat dan Imam Machali, (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto dan Cipi Safruddin Jabar, (2008). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Cipi Safruddin Abdul Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmendri, (2012) *Teori dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah, Batu Sangkar: STAIN Batu Sangkar Press*.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bafadal Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____ (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____ (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Baharuddin dan Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz M

Basuki, Sulistyو. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta : Penaku

Candra Wijaya. dan Muhamad Rifa'i. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

Danim, S. (2008). *Kinerja Staf dan Organisasi*. Cetakan ke-10. Bandung: Pustaka Setia.

Darmono, (2001). *Lingkungan Hidup dan Pencemaran (Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam)*, Penerbit : Universitas Indonesia Press, Jakarta

_____ (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Grasindo

Departemen Pendidikan Nasional. (2008) .Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 Tentang Standar akademik dan Kompetensi Konselor

Djaali dan Pudji Muljono, (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo)

Engkoswara & Komariah, Aan, (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Hasibuan, M.S.P, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Jakarta.

_____, (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.

_____, (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.edia.

<http://adiprancis.blogspot.sg/2010/01/manajemen-perpustakaan.html>. Diakses tanggal, 4 Mei 2020, jam 08.59)

Husni, H.S, (2010). *Evaluasi Pengendalian Sistem Informasi Penjualan*. Jakarta

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta

Ismail Solihin, (2012). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga

Kristiawan, Muhammad dkk, (2017). *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deeplubish,

- LasaHS. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Margono, (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh. Uzer Usman, (2003). *Menjadi Guru Profesional*, Cet ke I, Remaja Rosdakarya: Bandung
- Moleong, L.J, (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukhtar, (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group
- Mulyadi, (2010). *Diagnosa kesulitan belajar & bimbingan konseling terhadap kesulitan belajar khusus*. Yogyakarta. Nuha Litera
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan. Edisi ketiga*, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Nuansa.Diana, Sari. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama
- Poster, Cyril, (2000) *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya.
- Purhantara, Wahyu, (2010) *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri Febriani, Happy (2013) *Pemberian Motivasi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pustakawan di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta*.
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- R.Terry, George. (2006) *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarinah, Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- _____ (2013) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- _____ (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____ (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Undang-undang Nomor 43 tahun 2007. Tentang Perpustakaan.
- Wiji, Suwarno. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media



Yusup, Pawit M dan Priyo Subekti. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana

